

ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER SISTEM MANDIRI DI KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

by Siti Musdalifah

Submission date: 01-Dec-2021 01:06AM (UTC-0800)

Submission ID: 1609503553

File name: malang_pada_masa_pandemi_covid-19_-_Siti_Musdalifah_Ariani.docx (21.52K)

Word count: 1056

Character count: 6499

ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER SISTEM MANDIRI DI KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

RINGKASAN

Usaha ayam pedaging di Indonesia saat ini mengalami peningkatan sangat pesat, dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah ayam pedaging pada tahun 2018 yaitu sebanyak 3.137.707.479 ekor dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu sebesar 3.149.328.220 ekor. Pada tahun 2020 Indonesia diserang virus covid-19 yang mengakibatkan banyak perubahan di Indonesia termasuk perubahan ekonomi. Hal tersebut membuat para peternak ayam broiler ikut terdampak akibatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pendapatan peternak ayam broiler sistem mandiri di Karangploso pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan alat bantu kuesioner yang diberikan kepada 13 responden yang ada di 4 desa yaitu Desa Bocek, Donowarih, Ngijo dan Ngenep. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisa pendapatan, R/C Rasio, B/C Rasio, BEP, dan ROI. Hasil dari penelitian yang diperoleh adalah pada saat pandemi covid-19 pendapatan peternak menurun sebesar 59% dari Rp.1.960.240.104 pada tahun 2019 menjadi Rp. 512.397.803 pada tahun 2020, selain itu nilai BEP harga juga mengalami penurunan dari tahun 2019 Rp. 1.2017.023 menjadi Rp.744.883 pada tahun 2020, nilai R/C rasio rata-rata peternak mendapatkan nilai >1 pada tahun 2019 yaitu sebesar 14 yang artinya dari 1 rupiah biaya yang dikeluarkan oleh peternak dapat menghasilkan 14 rupiah penerimaan dan menurun pada tahun 2020 sebesar 13, ROI pada tahun 2020 < 1 yang artinya tidak efisien atau tidak layak dikembangkan. Dari 3 skala yang digunakan dalam penelitian ini hasil menunjukkan bahwa skala 3 atau skala besar memiliki keuntungan lebih besar daripada skala 1 dan 2 hal ini dikarenakan skala 3 jumlah populasi cukup tinggi sehingga kerugian yang didapatkan tidak terlalu besar. Dari data penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemic peternak banyak yang mengalami kerugian maka dari itu peternak memutuskan untuk tidak melanjutkan usaha peternakannya selama pandemi covid-19. Permasalahan yang ada pada penelitian ini dikarenakan harga pasar yang menurun dan keputusan pemerintah untuk melakukan pembatasan sosial berskala besar sehingga peternak mengalami kerugian. Saran untuk peternak, apabila peternak mengalami kendala dalam hal biaya atau modal, namun masih tetap ingin melanjutkan usahanya sebaiknya peternak bekerjasama dengan PT kemitraan, karena peternak akan mendapatkan lebih sedikit resiko kerugian dan kendala-kendala lain akan diselesaikan bersama.

Kata Kunci: Analisis Pendapatan, Ayam Broiler, Covid-19

3 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha ayam pedaging di Indonesia saat ini mengalami peningkatan sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah ayam pedaging pada tahun 2018 yaitu sebanyak 3.137.707.479 ekor dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu sebesar 3.149.382.220 ekor. Dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 tingkat konsumsi daging ayam ras yaitu sebanyak 5,68 kg per kapita/tahun meningkat sebesar 573 gram (11,2%), hal ini disebabkan karena naiknya jumlah masyarakat di Indonesia. Naiknya jumlah konsumsi daging ayam dikarenakan ayam merupakan ternak yang dapat memberikan protein hewani berupa telur dan daging kepada seluruh masyarakat, berdasarkan data statistik tahun 2015 dalam memenuhi kebutuhan protein hewani berasal dari ternak, ayam ras menyumbang 55% daging dan 71% telur.

Jawa Timur merupakan provinsi yang menghasilkan populasi ayam broiler cukup besar di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik jumlah populasi ayam broiler di Jawa timur pada tahun 2019 yaitu sebanyak 200.895.528 dan meningkat pada tahun 2020 dengan jumlah 460.040.240 ekor. Dapat dilihat dari data tersebut bahwa jumlah populasi ternak ayam broiler mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke 2020. Kecamatan Karangploso merupakan suatu daerah yang terdapat di kabupaten Malang, jumlah populasi ayam pedaging yang ada di karangploso mendapatkan rangking ke 3 besar yang berada di Malang yaitu sebanyak 1.854.316 ekor. Berdasarkan data tersebut jumlah populasi ayam pedaging terbesar di kecamatan Karangploso yaitu berada di desa Ngenep dengan jumlah populasi ± 38.000 ekor ayam.

Penelitian ini dilakukan di Karangploso karena jumlah populasi ayam pedaging yang menduduki peringkat ke 3 selain itu pada masa pandemi ini, karangploso termasuk dalam zona merah, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa usaha peternakan yang ada di karangploso mengalami penurunan sehingga penulis memiliki ide untuk meneliti dan memberi ide agar usaha peternakan ayam tetap jalan di saat pandemi sedang berlangsung. Dalam dunia peternakan tidak menutup kemungkinan akan terjadi banyak masalah yang dihadapi oleh peternak, seperti yang terjadi saat ini masalah yang ada di seluruh dunia dan terutama di Indonesia yaitu terjadinya wabah virus corona yang menyebabkan seluruh manusia merasakan dampaknya, baik dampak positif maupun dampak negatif. Hal ini menyebabkan terjadinya masalah pada usaha peternakan ayam karena pada saat terjadinya virus corona, seperti diketahui bahwa virus corona masuk di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020, masalah yang di timbulkan oleh virus corona ini tidak hanya menyerang peternak saja akan tetapi juga memberikan dampak negatif yang begitu besar pada seluruh manusia. Dampak negatif yang terjadi pada usaha peternakan yaitu terjadinya penurunan harga secara drastis sehingga menyebabkan sejumlah peternak mengalami gulung tikar karena akses manajemen dalam usaha tersebut mengalami kesulitan hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang tutup

sehingga akses untuk memproduksi jumlah pakan tidak tersedia sehingga harga melambung naik, selain itu proses pemasaran yang begitu sulit dikarenakan penurunan konsumen daging ayam sehingga harga daging ayam juga turun begitu drastis tidak sebanding dengan harga pakan yang dikeluarkan dalam proses pemeliharaan, selain itu dalam pemasaran juga terhambat karena adanya proses Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari pemerintah yang menutup jalan sehingga sejumlah peternak tidak dapat menjual ternaknya dengan standar seperti biasa. Hal ini dijelaskan oleh media DetikFinance pada tanggal 16 April 2020 bahwa banyak peternak di Indonesia mengalami kerugian dalam menjalankan usaha peternakan ayam pedaging. Pada permasalahan yang ada di dunia peternakan saat ini, di kecamatan karangploso juga tidak menutup kemungkinan mengalami dampak dari adanya virus corona, sesuai dengan data peta zona merah pada tanggal 8 April 2020. Kecamatan Karangploso termasuk dalam zona merah dan juga menerapkan sistem PSBB (Radpel, 2020). Maka dari itu perlu dilakukan analisis pendapatan pada masa pandemi untuk mengetahui bahwa layak apa tidak usaha tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana analisis pendapatan peternak ayam broiler sistem mandiri di Karangploso pada masa Pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui analisis pendapatan peternak ayam broiler sistem mandiri di Karangploso pada masa Pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peternak ayam pedaging dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan usahanya di saat pandemi atau di *pending* dan menunggu pandemi berakhir.
2. Bagi pemerintah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada agar jumlah protein hewani selalu tercukupi dan peternak ayam tidak rugi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER SISTEM MANDIRI DI KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	adoc.pub Internet Source	2%
2	jualayamhias.com Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	jurnal.darmajaya.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	databoks.katadata.co.id Internet Source	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%

[journal.stiem.ac.id](#)

9	Internet Source	1 %
10	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1 %
12	wiyatamandala.e-journal.id Internet Source	1 %
13	www.kompasiana.com Internet Source	1 %
14	www.nu.or.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER SISTEM MANDIRI DI KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3
